

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa curah hujan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi lateks. Hubungan antara kedua variabel tergolong lemah dengan nilai R sebesar 0.263, yang hanya menjelaskan 6.9% variasi dalam produksi lateks, sementara 93.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model. Hasil uji ANOVA dan koefisien regresi yang tidak signifikan lebih lanjut memperkuat temuan ini, yang menunjukkan bahwa variabilitas dalam curah hujan tidak secara signifikan berkontribusi terhadap perubahan produksi lateks. Oleh karena itu, faktor-faktor lain selain curah hujan, seperti kondisi agronomis atau lingkungan, perlu dieksplorasi lebih lanjut untuk memahami pengaruhnya terhadap produksi lateks.

5.2. Saran

Penelitian ini kedepannya mengeksplorasi lebih jauh pengaruh faktor-faktor lingkungan lainnya, seperti suhu, kelembapan udara, dan kandungan hara dalam tanah, terhadap produksi dan kualitas lateks. Penelitian ini juga dapat diperluas dengan menggunakan metode yang lebih kompleks, seperti model statistik multivariat atau simulasi berbasis data, untuk menggambarkan hubungan yang lebih mendalam antara variabel-variabel tersebut. Penelitian jangka panjang yang mencakup variasi musim atau wilayah geografis yang berbeda juga dapat memberikan wawasan baru dan memperkuat validitas hasil. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang agronomi dan mendukung peningkatan produktivitas tanaman karet.